

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis riset yang dipakai peneliti untuk skripsi ini yaitu jenis riset lapangan (*field research*) merupakan riset yang dilaksanakan dengan startegi datang langsung dilokasi yang akan diteliti oleh penulis supaya mendapatkan data ataupun informasi terkait hal yang mempunyai kaitannya dengan riset ini.¹

Startegi datang langsung dilokasi penelitian dapat memperoleh data yang tepat mengenai apa yang akan dijadikan riset. Riset ini memakai sumber data yang dikumpulkan dengan wawancara, observasi ataupun dokumentasi penting lainnya serta melaksanakan penganalisisan data selama proses riset ini berlangsung.² Penyebab peneliti memakai jenis riset lapangan sebab jenis riset ini lebih fampang untuk dilaksanakan serta memperoleh informasi terkaiat obyek riset.

2. Pendekatan Penelitian

Riset ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan kualitatif deskriptif adalah mencari daya yang dilaksanakan secara alami terkait kondisi soisal yang ada yiatu langsnung kepada sumberdata. Riset kualitatif deskriptif ini lebih memberikan penekanan pada pemrosesan ketimbang hasil. Untuk riset kualitatif ini cirinya yaitu holistik atau utuh, jumlah teori yang dipakai riset kualitatif cukup banyak sebab wajib penyesuaian terkait kejadian yang telah berkembang dilapangan.³

Dengan demikian riset kualitatif deskriptif ialah melaksanakan penggambaran atas temuan dari hasil riset di keadaan yang nyata yang tidak melaksanakan perubahan kesymbol, yang mana mendpatkan informasinya diperoleh memakai cara pengamatan, wawancara wawancara, serta

¹ Dedy Mulyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu social Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 174.

² Bisri Mustofa dan Tri Tisnawati, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Menghadapi Sertifikasi*, (Semarang: Ghyyas Putra, 2009), 30.

³ Sugiyono, *Metode Penenlitian Pendidikan Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*, 295.

pendokumentasian.⁴ Riset ini memiliki tujuan dalam memperoleh deskripsi data yang mendalam, lebih lengkap serta bisa dipercayai terkait keadaan dilapangan mengenai pelaksanaannya Motivasi belajar PPKn untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa kelas IV di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting riset yang peneliti laksanakan berada di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Kaliwungu Kudus, ada banyak pertimbangan alasan peneliti memilih tempat itu, pertimbangan pertama sudah mengetahui karakter MI NU Ma'rifatul Ulum 01, yang kedua tersedianya sumber referensi mengenai riset ini ditemukan disana, dan ketiga pada mata pelajaran PPKn dibuat wadah untuk meningkatkan motivasi di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Kaliwungu Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek riset disebut informan, dalah orang yang memberikan informais terkait data yang menjadi ekinginan peneliti yang mepunyai kaitan dengan riset yang dilakukan.⁵ Subyek riset atau informan yang dipakai peneliti untuk riset ini yaitu pendidik untuk mata studi PPKn (wali kelas IV), siswa-siswi kelas IV dan kepala sekolah di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Kaliwungu Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai untuk riset ini ada 2 jenis, meliputi:

1. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang langsung memberi data ke pengumpul data.⁶ Contohnya meliputi wawancara dengan kepala Madrasah serta guru yang mengampu mata pelajaran PPKn dan pengamatan secara langsung kepada

⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif – Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki, Press, 2018), 176.

⁵ Muh. Fitrah dan Lutfhiyah, *Metodologi Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, dan Konstriktutif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

siswa saat kegiatan belajar mengajar dikelas IV. Data yang didapatkan dengan pengamatan langsung dan dilaksanakan dengan metode tujuan langsung ke lapangan. Untuk riset ini peneliti melaksanakan wawancara terhadap kepala madrasah supaya mendapatkan data pertama terkait melaksankannya motivasi belajar di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Kaliwungu Kudus, peneliti juga melaksanakan wawancara kepada wali kelas IV yang sekaligus menjadi pendidik mata studi PPKn supaya mendapatkan data yang lebih sempurna terkait motivasi belajar PPKn.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang digunakan dalam membantu riset ini, yang maana untu memperolehnya dengan metode selain sumber data primer.⁷ Data sekunder adalah data yang didapatkan dengan pihak lainnya taupun berasal berbagai jenis sumber, meliputi tidak secara langsung didapatkan dari subyek riset. Adapun sumber sekundernya ialah dapat berupa data-data terkait pendokumentasian meliputi gambar-gambar atau foto-foto, dan dokumen-dokumen seperti halnya silabus, RPP, dan kehadiran siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling awal untu riset sebab tujuan pertama diriset yaitu memperoleh data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditentukan.⁸ Dibawah ini akan dijelaskan teknik oengulan data untuk riset ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti guna mengetahui kondisi awal dari apa yang diteliti artinya wawancara ini merupakan suatu studi pendahuluan. Dalam penelitian akan melakukan wawancara agar memperoleh informasi dan data melalui tanya jawab. Terhadap kepala Madrasah (mengenai apa saja fasilitas yang diberikan ketika pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara peserta didik agar

⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 85.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, dan Konstruktif*, 224.

termotivasi), dan peserta didik (apa yang dirasa ketika pembelajaran berlangsung). Dimana guna memperoleh data tentang pemotivasian belajar PPKn dari aktivitas merencanakan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran.

2. Observasi

Observasi adalah satu hal tekni pengumpulan data untuk riset apapun, termasuknya riset kualitatif dan dipakai untuk mendapatkan informasi ataupun tujuan dari peneliti. Tujuan data observasi ialah sebagai penggambaran latar yang dijadikan pengamatan aktivitas-aktivitas yang kejadian dilatar tersebut, orang-orang yang mengikuti untuk aktivitas-aktivitas serta arti latar.⁹

Untuk riset ini memakai pengamatan jenis Nonpartisipan, untuk pengamatan jenis ini peneliti tidak melibatkan diri secara langsung tapi hanya sebagai pengamat independent, yang nantinya hasil wawancara akan dilakukan penggabungan hasil pengamatan riset.¹⁰ Pada observasi ini peneliti akan melakukan pengamatan motivasi belajar kepada peserta didik di kelas IV MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Kaliwungu Kudus terkhusus disaat pembelajaran PPKn berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto teknik dokumentasi ialah pemrosesan pengumpulan data yang meliputi dokumen-dokumen yang member catatan kejadian yang sudah lalu biasanya berupa transkrip, agenda, buku dan lainnya.¹¹ Dokumentasi ini dipakai dalam menguatkan dan memberi dukungan informasi-informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dalam hal ini, peneliti dapat mengambil sebagian dokumen yang diperlukan untuk penelitian misalnya, foto aktivitas proses pembelajaran didalam kelas, buku kehadiran siswa, daftar keaktifan siswa, dan yang lainnya ataupun seluruh kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas riset.

⁹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 204.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Pengolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1946), 206.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menentukan keabsahan data yang digunakan teknik pemeriksaan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah syarat tertentu. Keempat syarat yang dipakai ialah tingkat kepercayaan (credibility), keteralihan (Transferability), kebergantungan (dependability), serta kepastian (confirmability).¹²

1. Uji Kredibilitas Data

a) Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti menjadi penentu untuk mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut bukan sekedar dilaksanakan untuk jangka yang pendek, melainkan penentuan yang panjang latar riset. Perpanjangan keikutsertaan member tuntutan peneliti suaya turun kelapangan serta dalam waktu yang cukup panjang supaya dapat meneliti dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.¹³

b) Peningkatan Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Peningkatan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan secara lebih teliti, cermat serta tekun. Berdasarkan metode itu maka kepastian data serta pengurutan kejadian bisa didokumentasikan secara pasti serta urut. Selain itu, peneliti juga bisa melaksanakan kroscek lagi apakah data yang sudah ditetapkan benar ataupun salah.¹⁴

Pengujian data yang member peningkatan ketekunan ini dilaksanakan peneliti melalui metode membacasecara keseluruhan catatan hasil risetdengan cermat, sehingga bisa diketahui kesalahan serta kekerungannya.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai metode serta waktu, meliputi:¹⁵

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 224.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327-328.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

1) Triangulasi Sumber

Pemanfaatan untuk triangulasi sumber adalah untuk melakukan pengujian kredibilitas data dilaksanakan melalui metode pengecekan data yang sudah didapatkan dengan berbagai sumber, triangulasi ini bisa didapatkan peneliti melalui pengecekan data hasil dialog dengan pendidik kelas IV serta dengan keplasekolah.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk melakukan pengujian kredibilitas data yang dilaksanakan dengan metode pengecekan data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. contohnya, data didapatkan melalui metode dialog, selanjutnya dilakukan pengecekan data hasil dialog dengan hasil observasi serta pendokumentasian. Peneliti melaksanakan triangulasi teknik dengan cara melakukan pengecekan data hasil dialog melalui observasi serta pendokumentasian terkait motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas IV MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Kaliwungu Kudus.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering menjadi pengaruh kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data bisa dilaksanakan melalui metode pengecekan dengan wawancara, observasi, ataupun teknik lain dalam waktu serta kondisi yang berbeda.¹⁶

d) Menggunakan Bahan Referensi

Yang diartikan dengan bahan referensi disini yaitu terkait pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Referensi bisa diambil melalui jurnal, riset, ataupun literatur buku untuk bahan pendukung kredibilitas data. Bahan referensi disini, berupa foto dan juga beberapa dokumen mengenai motivasi belajar untuk meningkatkan dorongan belajar siswa di kelas IV pada mata pelajaran PPKn di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Kaliwungu Kudus.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373-374.

e) Pengecekan Anggota

Tujuan pengecekan anggota (membercheck) yaitu agar menjadi tahu seberapa jauhnya data yang didapatkan memiliki kesesuaian dengan apa yang diberikan dari sipemberi data. Jika data yang sudah dilakukan kesepatakan dari parapemberi data artinya datanya data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya akan tepai, jika datayang ditemukan tidak memperoleh kesepakatan maka peneliti pemberi data akan melaksanakan mengurangi ataupun menambahi pada data agar menjadi valid. Sehingga bisa disebutkan tujuannya ialah penyelarasan isi laporan dengan apa yang diinformasikan oleh informasi.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengupayaan mencari serta menata secara runtut melalui pencatatan pengamatan, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan disajikan sebagai temuan untuk orang lain.¹⁸ Teknik yang dipakai merupakan teknik analisis data yang interaktif yaitu model dan Huberman, berikut langkahnya:

1. Reduksi Data

Mereduksi data sama halnya merangkum yang merupakan proses yang mana memiliki tujuan untuk dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.¹⁹ Sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan deskripsi yang lebih terang serta mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan keberhasilan proses belajar mengajar, yang dimana motivasi dapat memberi penyemangat yang begitu kuat sehingga peserta didik berupaya dengan maksimal dalam melaksanakan aktivitas serta untuk mencapai tujuan yang telah diinginkan. Melalui proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan memberikan pembelajaran melalui mata pelajaran PPKn.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375-376.

¹⁸ Noeng Muhaji, *Metodologi Penelitian Telaah Positivistik dan Fenomenologik*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 42.

¹⁹

Besar kecilnya dari semangat individu peserta didik dalam aktivitas ditentukan oleh besar kecilnya motivasi dari diri seseorang tersebut. Motivasi sebagai daya doong dalam maraih prestasi sebab individu melaksanakan upaya wajib mendorong keinginannya dan menentukan arah perbuatannya menuju yang diraih.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah berikutnya ialah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, perencanaan kerja berikutnya melalui apa yang sudah dipahami. Penyajian data riset ini dilaksanakan dengan pembentukan bagan, menguraikan singkat, menghubungkan katagori dan lainnya.

Di dalam penyajian data ialah dengan membuatkan ringkasan gambaran dan sistematif, melalui penyajian akan terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.



Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam mendorong untuk melakukan berkegiatan perlu adanya dorongan-dorongan yang dimana dorongan dalam belajar yang berasal dari luar peserta didik . motivasi sebagai daya dorong dalam meraih prestasi peserta didik yang mempunyai kebutuhan dalam belajar diperlukan keseriusan pada diri peserta didik sehingga mempunyai apirasi atau cita-cita yang wajib diraih.

Ketika aspek yang timbul dari luar pribadi peserta didik itu seperti halnya timbul bukan atas dari kesadaran peserta

didik itu sendiri dan yang nantinya cepat hilang dan tidak tahan lama. Dalam kegiatan belajar mengajar ini motivasi sangat penting sebagai daya dorong dalam meraih prestasi dan menumbuhkan kepintaran, rasa percaya diri dan semangat belajar.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan ialah aktivitas pengambilan pokok penyajian data sesuai dengan apa yang menjadi pemahan peneliti. Kesimpulan akan kredibel jika dugaan mendapatkan sebuah dukungan dari kevalida beberapa bukti serta konsistennya peneliti untuk kembali melaksanakan pengecekan mendalam data ke tempat riset dengan begitu memperoleh kesimpulan yang kredibel.²⁰

Untuk riset ini mempunyai harapan kesimpulan yang didapatkan ialah hasil temuan baru dengan bentk deskripsi atau penggambaran objek awalnya masih belum jelas, sehingga saat dilaksanakannya riset membru penjelasan kepada gamabran, entah itu mampi menjadikannya sebuah hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori. Data-data display yang sudah memperoleh dukungan dari data-data yang teryakini, maka dapat menjadikannyakesimpulan yang kredibel.²¹ Agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan objektif.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Dilengkapi Dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 99.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.